

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC) PADA USAHA IKAN TONGKOL ASAP DI TULUNGAGUNG

Anisa Restuti¹, Tessa Cantika Dwi Prasetyo², Triska Wahyuningtyas³

¹Universitas Tulungagung, Indonesia

²Universitas Tulungagung, Indonesia

³Universitas Tulungagung, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai Harga Pokoko Produksi perusahaan Ikan Tongkol Asap di Tulungagung melalui pemanfaatan pendekatan biaya berbasis aktivitas. Tujuan utama menggunakan metode khusus ini adalah untuk memperoleh informasi biaya yang tepat. Studi kuantitatif ini mencakup melakukan wawancara, pengamatan, dan tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha Ikan Tongkol Asap. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menetapkan harga jual sebesar Rp15.000, perusahaan berhasil meraih profit margin sebesar 35,55% atau setara Rp 5.333 berdasarkan perhitungan Activity Based Costing (ABC).

Kata kunci: *Activity Based Costing*, Harga Pokok Produksi, Profit Margin

PENDAHULUAN

Salah satu daerah pesisir selatan Provinsi Jawa Timur adalah Tulungagung, yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Dengan luas 930 km², Kabupaten Tulungagung terdiri dari 19 wilayah kecamatan dan 271 desa atau kelurahan. Jumlah penduduknya adalah 1.118.814 orang. Rata-rata per kapita mengonsumsi 35,29 kilogram ikan. Tulungagung juga memiliki tradisi lokal dalam pengolahan ikan asap, ketersediaan sumber daya ikan yang memadai (Badan Pusat Statistik Kab. Tulungagung, n.d.).

Dalam era industri yang kompetitif saat ini, keberlanjutan dan daya saing perusahaan sangat bergantung pada manajemen biaya produksi. Industri perikanan, terutama pengolahan ikan tongkol asap, adalah salah satu sektor yang terus berkembang. Kebijakan harga, profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan ini dipengaruhi oleh perhitungan harga pokok produksi.

Industri perikanan, khususnya dalam pengolahan ikan tongkol asap, memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola biaya produksi guna menjaga keberlanjutan dan keuntungan usaha. Perhitungan harga pokok produksi menjadi elemen krusial dalam manajemen keuangan perusahaan, mengingat dampaknya terhadap penentuan harga jual dan strategi bisnis secara keseluruhan.

Selain itu, perhitungan harga pokok produksi penting untuk mengukur efisiensi operasional, memantau margin keuntungan, dan membuat keputusan strategis terkait pengendalian biaya. Perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif yang sesuai

dengan keuntungan yang diharapkan dengan memahami semua komponen biaya yang terlibat. Ini memungkinkan mereka bersaing di pasar ikan tongkol asap yang mungkin dinamis di Tulungagung. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan bisnis (Nendissa et al., n.d.).

Bisnis ikan tongkol asap melibatkan banyak langkah, mulai dari membeli bahan baku, mengolah, hingga mengirimkan produk akhir. Oleh karena itu, memahami komponen biaya produksi sangat penting untuk mengoptimalkan efisiensi operasional. Dalam konteks ini, jurnal ini akan mengulas secara rinci perhitungan harga pokok produksi pada usaha ikan tongkol asap, dengan tujuan memberikan wawasan yang komprehensif kepada para pelaku bisnis, peneliti, dan pihak-pihak yang terlibat dalam industri ini.

Salah satu produsen ikan asap di kabupaten Tulungagung adalah Ikan Asap Bu Tutik yang bertempat di desa Karangtalun. Dalam wawancara dengan pemilik usaha, diketahui bahwa dalam proses penjualan ikan asap ini terdapat kesulitan dalam menghitung harga pokok produksi, karena ada perubahan musim yang berdampak pada hasil tangkapan ikan tongkol, dan terkadang terjadi keterlambatan pengiriman ikan asap karena masalah ekspedisi seperti mogok di jalan, macet, atau kerusakan. Akibatnya, barang yang seharusnya tiba dalam satu hari mundur menjadi dua atau tiga hari lebih lama, sehingga harganya naik.

Activity-Based Costing (ABC)

Hongren (2009:101) menggambarkan ABC (Activity Based Costing) sebagai suatu sistem untuk menghitung biaya yang didasarkan pada aktivitas perusahaan. Gagasan bahwa operasi perusahaan menyebabkan biaya adalah dasar sistem ini. Oleh karena itu, logis bahwa biaya tidak langsung dialokasikan berdasarkan operasi perusahaan. ABC mencoba untuk lebih akurat mencerminkan kontribusi sebenarnya dari setiap aktivitas terhadap biaya produk atau layanan, sehingga memberikan gambaran yang lebih rinci dan akurat tentang struktur biaya suatu organisasi (Rotikan et al., 2019).

Studi teori perhitungan harga pokok penjualan (HPP) dengan metode *Activity-Based Costing (ABC)* dalam usaha ikan asap melibatkan pendekatan yang lebih terperinci terhadap alokasi biaya. Berikut adalah langkah-langkah umum yang terlibat:

1. Identifikasi Aktivitas, yaitu mengidentifikasi semua tindakan yang terlibat dalam produksi ikan asap, seperti pembersihan, pengolahan, pengemasan, dan distribusi.
2. Penetapan Biaya Aktivitas, yaitu menetapkan biaya yang terkait dengan setiap aktivitas yang diidentifikasi. Misalnya, biaya energi yang digunakan untuk pembersihan atau biaya pelatihan karyawan dalam pengolahan.
3. Alokasi Biaya ke Produk, yaitu mengalokasikan biaya aktivitas ke produk ikan asap berdasarkan penggunaan aktual atau faktor alokasi yang relevan.
4. Pembebanan Biaya Variabel dan Tetap, yaitu memisahkan biaya variabel dan tetap untuk setiap aktivitas. Biaya variabel akan bervariasi seiring dengan tingkat aktivitas, sementara biaya tetap tetap konstan.
5. Perhitungan HPP, yaitu menghitung HPP dengan menjumlahkan biaya aktivitas yang dialokasikan ke produk. Dengan ABC, lebih mungkin untuk memperoleh perhitungan yang lebih akurat karena adanya analisis yang lebih rinci terhadap faktor-faktor yang memengaruhi biaya.

6. Penentuan Harga Jual. Setelah mendapatkan HPP yang lebih akurat, perusahaan dapat menentukan harga jual yang mencakup semua biaya tersebut dan memungkinkan margin keuntungan yang diinginkan.

Metode ABC dalam perhitungan HPP memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik tentang alokasi sumber daya dan penetapan harga produk karena memahami bagaimana biaya terkait dengan aktivitas khusus dalam proses produksi ikan asap.

Harga Pokok Produksi

Biaya produksi dikategorikan ke dalam tiga klasifikasi, sebagaimana diuraikan oleh Dunia dan Abdullah (2012:24). Kategori-kategori ini mencakup biaya material langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Danang et al., 2013).

Harga Pokok Produksi mencakup semua biaya yang dikeluarkan dalam mengubah bahan baku menjadi produk akhir dalam jangka waktu tertentu. Biaya ini memiliki relevansi yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan organisasi, termasuk penerimaan pesanan, pengadaan bahan baku, dan banyak lagi. Manajer mengandalkan data biaya produksi untuk memastikan strategi harga yang tepat untuk barang dagang mereka.

Metode Pengumpulan HPP

Karena setiap bisnis memiliki cara mereka mengorganisasikan produksi dan bauran mereka sendiri, harga pokok tidak selalu sesuai dengan kebutuhan bisnis. Oleh karena itu, ide harga pokok tidak berlaku di perusahaan manufaktur yang maju. Sebaliknya, untuk menggantikan metode akuntansi biaya konvensional seperti harga pokok dan biaya variabel, metode akuntansi biaya berbasis aktivitas, juga dikenal sebagai Sistem ABC (Esa Dwi Prastiti Muhammad Saifi Zahro, 2016).

Ikan asap melibatkan pemanfaatan ikan segar yang telah menjalani serangkaian prosedur, termasuk membersihkan, membilas dengan atau tanpa perendaman dalam larutan garam, memotong dengan atau tanpa bumbu, dan mengekspos fumigasi suhu tinggi di dalam ruangan yang dibakar oleh kayu, sabut, atau kulit kelapa. Koagulasi protein dalam daging ikan memerlukan durasi dan suhu tertentu di dalam ruang fumigasi. Tujuan utamanya adalah pemberantasan ikan. Contoh klasik dari makanan olahan adalah ikan asap, yang dapat dibuat dari berbagai varietas ikan melalui penerapan berbagai perawatan dan senyawa kimia alami yang dihasilkan dari pembakaran sumber daya alam (Syarbiah, 2022).

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangtalun, tepatnya pada usaha Ikan Tongkol Asap Bu Tutik. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilakukan penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung, pengamatan, dan juga tanya jawab pada pemilik usaha Ikan Tongkol Asap.

Metode Analisis Data

Metode penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas (ABC). Sistem ABC adalah sistem akuntansi biaya yang membuat perhitungan biaya berdasarkan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan unit objek produksi secara langsung dan tidak langsung. Berbagai driver biaya digunakan oleh sistem ABC untuk membebankan biaya ke produk, yang dilakukan dengan menelusuri biaya per unit (Purwanti, 2023).

Proses penentuan biaya yang terkait dengan barang manufaktur melalui pendekatan Activity-Based Costing (ABC) melibatkan serangkaian tahapan, yaitu :

1. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dan pemicu *cost driver*.
2. Membebankan aktivitas-aktivitas dengan menganalisis tingkat konsumsi produk.
3. Menentukan activity driver untuk setiap aktivitas.
4. Menentukan tarif biaya dengan membagi total biaya dari setiap aktivitas dengan total aktivitas *driver* yang digunakan.
5. Untuk menentukan biaya yang terkait dengan item tertentu, perlu menghitung produk dari tarif yang berasal dari tugas individu dan jumlah upaya yang dikeluarkan untuk setiap tugas untuk item tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Harga Pokok Produksi ikan tongkol asap terdiri dari berbagai pengeluaran utama seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead. Dari jumlah tersebut, pengeluaran utama dikaitkan dengan biaya bahan baku, mencakup total biaya yang terlibat dalam produksi ikan tongkol asap. Rincian biaya bahan baku dirinci sebagai berikut :

Jenis Produk	Bahan Baku	Jumlah (Ikat)	Harga Per- Ikat	Jumlah Harga Bahan Baku
Ikan Tongkol	Ikan Tongkol	60 Ikat	Rp3.333	Rp200.000
Asap	Basah			
TOTAL				Rp200.000

Tabel I. Rincian Biaya Bahan Baku Langsung pada Usaha Ikan Tongkol Asap

Total biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk memproduksi Ikan Tongkol Asap adalah sejumlah Rp600.000.

Yang kedua adalah biaya tenaga kerja langsung, yang merupakan gaji yang diberikan kepada pekerja dari awal proses pengambilan ikan hingga penjualan. Rincian biaya tenaga kerja langsung perusahaan Ikan Tongkol Asap diberikan di bawah ini :

No.	Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja	Jam Kerja	Gaji (Rp)	Jumlah Biaya Tenaga Kerja (Rp)
1.	Pengolahan dan Penjualan	2	6 jam	Rp80.000	Rp160.000
TOTAL					Rp160.000

Tabel II. Rincian Biaya Tenaga Kerja Langsung pada Usaha Ikan Tongkol Asap

Total biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk produksi Ikan Tongkol Asap adalah Rp160.000.

Biaya overhead pabrik mewakili pengeluaran signifikan ketiga, yang mencakup biaya yang terkait dengan produksi sebagai lawan dari biaya langsung yang terkait dengan bahan baku dan tenaga kerja. Informasi spesifik mengenai biaya overhead pabrik untuk perusahaan Ikan Tongkol Asap diuraikan di bagian berikut :

Tabel III. Rincian Biaya Overhead Pabrik pada Usaha Ikan Tongkol Asap

Keterangan	Jumlah	Biaya Overhead Pabrik
Biaya Pengasapan Ikan		
- Kayu	5 Ikat	Rp25.000
- Sapit	60 Sapit	Rp180.000
TOTAL		Rp205.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung		
- Biaya Perjalanan		Rp15.000
TOTAL		Rp15.000
TOTAL		Rp220.000

Tabel III. Rincian Biaya Overhead Pabrik pada Usaha Ikan Tongkol Asap

Total biaya overhead pabrik yang dikeluarkan untuk produksi Ikan Tongkol Asap adalah Rp220.000.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode biaya berbasis aktivitas dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menentukan level aktivitas dan biaya aktivitas.

No.	Komponen BOP	Level Aktivitas	Jumlah (Rp)
	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung		
1.	- Biaya Perjalanan	Level Batch	Rp15.000
	Biaya Pengasapan Ikan		
2.	- Kayu	Level Unit	Rp25.000
	- Sapit		Rp180.000
TOTAL			Rp220.000

Tabel IV. Identifikasi Aktivitas Biaya dan Level Aktivitas

Seperti yang ditunjukkan sebelumnya, dua kategori item digunakan dalam proses pembuatan ikan tongkol asap. Kategori awal berkaitan dengan tingkat batch, di mana biaya dipengaruhi oleh jumlah batch yang diproduksi dan didistribusikan. Kategori berikutnya berkaitan dengan tingkat unit, menunjukkan biaya yang meningkat dengan setiap unit yang diproduksi. Akibatnya, harga saat ini mencapai Rp28.000. Pada tingkat ini, harganya adalah Rp28.000.

Pada tahap kedua, tarif kelompok dipastikan dengan membagi jumlah kelompok dengan rumus total biaya overhead pabrik untuk serangkaian kegiatan tertentu, yang kemudian dibagi dengan basis pengukuran yang berkaitan dengan rangkaian kegiatan tersebut. Proses penghitungan tarif grup mencakup penentuan harga overhead per unit Cost Driver (Pemikiran et al., 2023).

Level Batch	
Cost Pool	Jumlah
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp15.000
Jumlah Unit Produksi (Ikat)	60 Ikat
Pool Rate I	Rp250
Biaya Pengasapan Ikan	
- Kayu	Rp25.000
- Sapit	Rp180.000
Jumlah Unit Produksi (Ikat)	60 Ikat
Pool Rate II	Rp3.416

Tabel V. Penentuan Tarif Kelompok (*Pool Rate*)

Berikut perhitungan Harga Pokok Produksi dalam usaha Ikan Tongkol Asap

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp200.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp160.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp220.000
HPP	Rp580.000
Unit Produk	60 Ikat
HPP/Ikat	Rp9.667

Tabel VI. Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing*

Berdasarkan perhitungan *Activity Based Costing* pada usaha Ikan Tongkol Asap diperoleh Harga Pokok Produksi sebesar Rp16.333. Dari data tersebut dapat diperoleh profit margin pada penjualan Ikan Tongkol Asap.

Keterangan	Ikan Tongkol Asap
Harga Jual	Rp15.000
HPP/Ikat	Rp9.667
Harga Jual-HPP	Rp5.333
Profit Margin	35,55%

Tabel VII. Profit Margin pada Usaha Ikan Tongkol Asap

Dari perhitungan di atas, dengan harga jual Rp15.000 usaha Ikan Tongkol Asap mendapatkan keuntungan sebesar Rp5.333 dengan profit margin 35,55%.

Harga pokok produksi perusahaan Ikan Tongkol Asap Bu Tutik dihitung dengan metode Activity Based Costing (ABC). Proses ini dilakukan secara bertahap. Yang pertama adalah menemukan, menggolongkan, menghubungkan biaya pada berbagai aktivitas, menemukan cost driver yang tepat untuk setiap aktivitas, membentuk kelompok biaya yang homogen, dan menetapkan tarif kelompok atau cost pool. Yang kedua adalah menetapkan tarif kelompok berdasarkan cost driver. Produksi ikan tongkol asap membutuhkan biaya total Rp580.000, dengan harga pokok produksi sebesar Rp9.667 per ikat.

KESIMPULAN

Dengan menghitung semua hal yang diperlukan untuk memproduksi ikan tongkol asap, metode biaya yang didasarkan pada aktivitas dapat memberikan informasi produksi yang lebih rinci dan akurat, seperti yang disebutkan di atas. Ini juga dapat menyebabkan harga ikan tongkol asap berubah. Dalam usaha ikan tongkol asap Bu Tutik ini, penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode biaya berdasarkan aktivitas sangat menguntungkan bagi pengusaha, karena memperoleh profit margin sebesar 35,55%, atau Rp5.333 dari harga jual sebesar 15.000.

Adapun hal-hal yang disarankan dan menjadi koreksi atas penelitian ini yaitu penyediaan informasi yang lebih rinci dengan menyajikan aktivitas-aktivitas yang lebih lanjut dalam proses produksi Ikan Tongkol Asap.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kab. Tulungagung. (n.d.). *Hasil Sensus Penduduk 2020*.
- Danang, O. :, Fakultas, R., Jurusan, E., Universitas, A., & Manado, S. R. (2013). PENERAPAN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PT. CELEBES MINA PRATAMA. *Jurnal EMBA*, 63(3), 63–73.
- Esa Dwi Prastiti Muhammad Saifi Zahro, A. Z. (2016). ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM (SISTEM ABC) (Studi Kasus pada CV. Indah Cemerlang Malang). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 39, Issue 1).
- Nendissa, J. C., Ruban, A., & Pattimukay, K. (n.d.). *PAPALELE: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL DAN VOLUME PENJUALAN IKAN ASAP DI NEGERI HATIVE KECIL KOTA AMBON ANALYSIS OF SELLING PRICE AND SALES VOLUME OF SMOKED FISH AT HATIVE KECIL VILLAGE AMBON CITY*. 6(2). <https://doi.org/10.30598/papalele.2022.6.2.91/PAPALELE>
- Pemikiran, J., Ilmiah, M., Agribisnis, B., Ulfa, F., Nugroho, Y., Peunyareng, J. A., Darat, T., Meurebo, K., & Barat, K. A. (2023). *Mimbar Agribisnis: PERHITUNGAN HPP MENGGUNAKAN METODE ABC PADA USAHA IKAN KERING BAPAK SYAHRUL DI DESA LANGKAK COST OF PRODUCTION USING THE ABC METHOD IN MR. SYAHRUL'S SALTED FISH BUSINESS IN LANGKAK VILLAGE*.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Salemba. <https://books.google.co.id/books?id=oqnYEAAQBAJ>
- Rotikan, G. S., Metode, P., Gloria, O. :, Rotikan, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (1019). PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. TROPICA COCOPRIMA. *Jurnal EMBA*, 1(3), 1019–1029.
- Syarbiah, S. (2022). Analisis Pendapatan Nelayan Pengasap Ikan (Studi Kasus Nelayan Tradisional di Desa Lalonggasumeeto Kecamatan Lalonggasumeeto). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2).